

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa melalui beberapa perencanaan:
  - a. Semua siswa, pembina, dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program ekstrakurikuler.
  - b. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
  - c. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
  - d. Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
  - e. Mengutamakan nilai-nilai manusiawi.
  - f. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan segala potensi peserta didik seoptimal mungkin Beroreintasi kepada masa datang.
  - g. Bersifat responsif terhadap kebutuhan yang berkembang di tengah masyarakat.
  - h. Sebagai sarana untuk mengembangkan inovasi pendidikan hingga pembaharuan terus menerus.

Perencanaan yang diterapkan di MAN 3 Cirebon membentuk kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memudahkan para siswa dalam mengasah minat dan bakatnya sesuai bidang keahliannya masing-masing.

2. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa di MAN 3 Cirebon. Pelaksanaan program kegiatan MAN 3 Cirebon meliputi tugas-tugas utama yang dilakukan oleh pembina juga yaitu meliputi :
  - a. Mengadakan pra-survei, maksudnya ialah apabila suatu kegiatan akan dilakukan di luar lingkungan sekolah, pembina terlebih dahulu mengadakan pengamatan ke tempat tersebut untuk mengetahui tepat tidaknya lokasi tersebut dikunjungi dan dapat merencanakan segi keamanannya bagi siswa.
  - b. Mengadakan presentasi untuk setiap kali latihan.
  - c. Memberikan penilaian terhadap presentasi siswa setiap semester yang kemudian dimasukkan dalam nilai rapor.

Tugas umum yaitu mengantar ke tujuan apabila aktivitas dilakukan di luar lingkungan sekolah, seperti pertandingan-pertandingan, pertunjukkan-pertunjukkan, dan perjalanan. siswa di MAN 3 Cirebon dibina dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler secara terus-menerus dan berkelanjutan agar mereka memiliki kemampuan dan ketrampilan yang mumpuni. Setelah itu peserta didik diseleksi oleh pembina dan dikirim untuk mengikuti berbagai kompetisi mewakili sekolah.

3. Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa di MAN 3 Cirebon.

Evaluasi diperoleh informasi dan kesimpulan tentang keberhasilan suatu kegiatan, dan kemudian kita dapat menentukan alternatif dan keputusan untuk tindakan berikutnya. Jadi proses menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses yang akan dilanjutkan rapat koordinasi bersama pembina ekstrakurikuler, dimana Kepala Sekolah dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Waka Kesiswaan dan Waka Kurikulum serta para pembina ekstrakurikuler membahas perkembangan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan memecahkan solusinya. Untuk dilakukan perbaikan pada semester depan.

4. Implikasi program kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa di MAN 3 Cirebon.

Berdasarkan hasil kajian yang telah peneliti lakukan terhadap hasil wawancara dan hasil observasi dan studi dokumentasi, implikasi peningkatan prestasi non-akademik siswa melalui program ekstrakurikuler meliputi: melatih kedisiplinan, melatih bakat siswa, dan sekolah di kenal masyarakat luas. Ketika siswa dapat mengembangkan bakatnya dan dapat meraih prestasi pada bidang non-akademik dapat memudahkan masuk dalam perguruan tinggi melalui jalur SPMB Mandiri jalur undangan bukan hanya hal itu, siswa dapat

mudah memasuki dunia kerja karna memiliki bakat yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang tercantum dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008, yaitu: a) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas; b) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; c) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; d) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

## **B. Saran-saran**

Untuk melengkapi hasil penelitian ini, perlu diajukan beberapa saran atau rekomendasi :

1. Kepada Institusi, diharapkan kepada Kepala Sekolah untuk mengembangkam kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih baik dan memperbaiki kendala-kendala, seperti mengaktifkan kembali ekstrakurikuler yang vakum.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dalam memperhatikan faktor-faktor lain yang menyebabkan menghambatnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat terpenuhi dengan maksimal, seperti manajemen ekstrakurikuler yang kurang tertata dengan baik. Demikian pula

cakupan penelitian yang bisa diperbanyak dari beberapa sekolah, sehingga ada perbandingan sekolah satu dengan sekolah yang lain atau bisa menggunakan dengan metode yang berbeda seperti kuantitatif atau *mixed methode* dengan hal tersebut, dapat memunculkan teori baru, dan penemuan-penemuan baru didalam dunia pedndidikan sehingga dapat memberikan solusi bagi kegiatan ekstrakurikuler ke depan.

3. Kepada akademisi, untuk mengambil sikap yang bijak dalam menghadapi proses pendidikan ke depannya, dan lebih meningkatkan upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, agar siswa mempunyai keahlian yang sesuai dengan kompetensinya, sehingga proses pendidikan yang baik tentunya harus didukung dengan sumber daya manusia yang baik pula, yang dalam hal ini adalah guru dan siswa. Jika hal demikian sudah diatasi, pendidikan ke depan akan semakin baik, dan tentunya bermutu sehingga dapat menghasilkan generasi bangsa yang bermutu.